

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Gender, Pengalaman Audit, Keahlian Audit Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP Di Kota Semarang. Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya hasil yang kontradiktif dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini berupa replika dari penelitian sebelumnya dengan mengubah objek penelitian.

Jenis penelitian ini yaitu kausal komparatif, dengan sampel auditor yang bekerja pada KAP di kota Semarang dan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi moderasi (MRA), uji F, uji determinasi. Pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner.

Hasil analisis menunjukkan bahwa analisis statistik deskriptif memiliki rata-rata empiris lebih tinggi dari teoritis, uji kualitas data menunjukkan hasil uji validitas $> 0,232$ dan uji reliabilitas $> 0,60$, uji asumsi klasik menunjukkan hasil uji normalitas sebesar $0,944$, uji multikolonieritas $VIF < 0,10$, uji heteroskedastisitas menunjukkan pola menyebar, uji regresi moderasi menunjukkan signifikansi $> 0,005$, uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,123$, uji determinasi menunjukkan nilai adjusted R^2 $0,466$. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh gender, pengalaman audit, keahlian audit dan tekanan ketaatan terhadap audit judgment. Dan juga kompleksitas tugas tidak memoderasi pengaruh gender, pengalaman audit, keahlian audit dan tekanan ketaatan terhadap audit *judgment*.

Kata kunci : gender, pengalaman audit, keahlian audit, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, audit judgment.

ABSTRACT

This study is about Gender, experience auditor, expertise auditor, and obedience pressure to audit judgment influence analyze with complexity of the task as moderating variable. The reason of this study is there contradictory result from studies before.

The type of this research is comparative causal, with sample of auditor working on KAP in Semarang city and using descriptive statistic analysis technique, data quality test, classical assumption test, moderation regression (MRA), F test, determination test. Data collection using questionnaires distributed.

The result of the analysis showed that the descriptive statistic analysis had higher empirical mean than the theoretical, the data quality test showed the validity test > 0,232 and the reliability test > 0,60, the classical assumption test showed normality test result 0,944, multicollinearity test VIF < 0, 10, heteroscedasticity test showed spreading pattern, moderate regression test showed significance > 0,005, F test showed significance value 0,123, test of determination showed indigo adjusted R² 0,466. The results showed no gender influence, audit experience, audit expertise and pressure of obedience to audit judgment. And also the complexity of tasks does not moderate gender influences, audit experience, audit skills and pressure of observance of audit judgment.

Keywords: *gender, experience auditor, expertise auditor, and obedience pressure, complexity of the task , audit judgment*

INTISARI

Judgment merupakan statement yang diberikan oleh auditor berdasarkan laporan keuangan, bukti serta temuan yang ada di lapangan suatu entitas. Dengan adanya *audit judgment* entitas dapat menentukan keputusan-keputusan dimasa mendatang. Dengan demikian *audit judgment* sangat penting untuk suatu entitas. Dalam pembuatan *audit judgment* tentunya ada beberapa faktor yang memengaruhi didalamnya. Seperti perbedaan *gender*, pengalaman audit, keahlian audit, tekanan ketaatan serta kompleksitas tugas.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *gender*, pengalaman audit, keahlian audit dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* dengan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi pada KAP di Kota Semarang . Penelitian ini diajukan 5 hipotesis: 1) adanya pengaruh positif dari perbedaan *gender* dalam pembuatan *audit judgment*. 2) semakin tinggi pengalaman audit yang dimiliki oleh auditor maka *judgment* yang dibuatpun semakin baik. 3) semakin tinggi keahlian audit yang dimiliki oleh auditor maka *judgment* yang dibuatpun semakin baik. 4) semakin tinggi tekanan ketaatan yang diberikan oleh atasan maupun klien dapat memberikan pengaruh negatif terhadap pembuatan *audit judgment*. 5) adanya moderasi kompleksitas tugas dari *gender*, pengalaman audit, keahlian audit dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*.

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel *gender*, pengalaman audit keahlian audit dan tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* serta kompleksitas tugas tidak memoderasi *gender*, pengalaman audit keahlian audit dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*.